

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya realisasi kinerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat, dengan capaian kinerja terendah di antara perangkat daerah lainnya di Jawa Barat. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, disiplin kerja, dan motivasi kerja pegawai masih tergolong rendah. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dapat berdampak negatif terhadap efektivitas organisasi dan pelayanan publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, serta menganalisis apakah motivasi kerja dapat memoderasi hubungan antara kedua variabel tersebut terhadap kinerja. Penelitian dilakukan pada tiga bidang utama di Bapenda Provinsi Jawa Barat, yaitu Bidang Pengelolaan Sistem Informasi Pendapatan, Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan, serta Bidang Pengelolaan Pendapatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 63 responden, dan dianalisis menggunakan teknik Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, motivasi kerja terbukti memperkuat hubungan antara kedua variabel bebas terhadap kinerja pegawai. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan gaya kepemimpinan transformasional dan penerapan disiplin kerja yang konsisten, dengan mempertimbangkan motivasi kerja sebagai faktor kunci dalam mendorong peningkatan kinerja pegawai secara menyeluruh.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai, Motivasi Kerja

ABSTRACT

This research is motivated by the low employee performance realization at the Regional Revenue Agency of West Java Province, which recorded the lowest performance achievements among other regional apparatuses in West Java. Preliminary survey results indicate that transformational leadership, work discipline, and employee motivation remain relatively low. This condition suggests problems in human resource management that may negatively impact organizational effectiveness and public service delivery. The objective of this study is to determine the extent to which transformational leadership and work discipline influence employee performance, as well as to analyze whether work motivation moderates the relationship between these two variables and performance. The study was conducted in three main divisions of the West Java Provincial Revenue Agency: the Revenue Information System Management Division, the Revenue Control and Evaluation Division, and the Revenue Management Division. A quantitative approach was employed, using descriptive and verification research methods. Data were collected through questionnaires distributed to 63 respondents and analyzed using the Moderated Regression Analysis (MRA) technique with the aid of SPSS version 26. The findings reveal that transformational leadership and work discipline have a significant effect on employee performance, both partially and simultaneously. Furthermore, work motivation was found to strengthen the relationship between the independent variables and employee performance. The implication of this study highlights the importance of enhancing transformational leadership styles and consistently enforcing work discipline, while considering work motivation as a key factor in promoting overall employee performance improvement.

Keywords: *Transformational Leadership, Work Discipline, Employee Performance, Work Motivation*